

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat, oleh sebab itu pemerintah membuat program pendidikan wajib selama 9 tahun. Salah satu implementasi program pendidikan dimaksud dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah sehingga sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan konaktif para siswanya. Disisi lain pendidikan sekolah yang ada pada saat ini juga lebih memprioritaskan untuk mengembangkan evaluasi pada kemampuan akademis semata, dimana siswa dituntut untuk memiliki hasil yang optimal dan relatif akan merasa tertekan dalam menjalani pendidikannya..

Berbeda dengan konsep pendidikan pada umumnya, konsep pendidikan pada sekolah alam biasanya lebih berorientasi pada proses, konsistensi dan kesabaran. Sekolah Alam merupakan sekolah yang menggunakan alam sebagai media untuk menumbuhkan kembangkan potensi dan bakat anak, mengajarkan untuk merawat dan melestarikan alam sebagai dapat menjadi media pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar dapat menjadi wadah belajar yang menarik, tidak membosankan dan dapat dieksplorasi dengan berbagai kreativitas melalui karakternya masing-masing, mampu mengenal diri dan lingkungan. Dengan demikian metode pembelajaran sekolah alam bukan hanya berorientasi pada siswa cerdas secara intelektual tapi juga dapat secara emosional dan spiritual karena didukung oleh kurikulum yang berbeda dengan kurikulum sekolah pada umumnya. Perbedaan inilah yang membuat sekolah alam lebih unggul dari sekolah umum

Kurikulum sekolah alam pada dasarnya merupakan gabungan Kurikulum pendidikan sekolah alam yang mengacu pada standar kurikulum Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) dengan kurikulum internasional. Kedua kurikulum tersebut nantinya akan ditambahkan lagi dengan kurikulum akhlak, mengingat akhlak sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anak di kemudian hari. Sekolah alam juga mengembangkan konsep berbasis alam sesuai dengan visi dan misi masing-masing sekolah. Metode belajar di sekolah alam menggunakan active learning yang berarti lebih banyak melakukan

kegiatan secara nyata dibanding dengan teori yang diberikan. Kemampuan dasar yang ditumbuhkan pada anak-anak di sekolah alam adalah kemampuan membangun jiwa keingintahuan, melakukan observasi, membuat hipotesis, serta berpikir ilmiah.

Di sekolah alam, pemberian kurikulum dilakukan secara komprehensif sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, fleksibel sehingga siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan. Anak didik bebas untuk bereksplorasi, bereksperimen, berekspresi serta berkembang menjadi manusia yang berkarakter, berakhlak mulia dan siap menjadi pemimpin. Sekolah alam juga memberikan alternatif yang memberi ruang gerak yang luas kepada siswa untuk bereksplorasi mengkaji berbagai ilmu pengetahuan dengan pelibatan langsung dengan objek pembelajaran di alam. Dengan demikian sekolah alam lebih tepatnya dapat memanfaatkan alam sebagai sarana tak terbatas bagi eksplorasi materi pelajaran yang ditekuni siswa.

Sebagaimana kita ketahui, karakteristik perkembangan pada anak dalam tingkatan usia dapat dilihat dari berbagai urgensi yang kemudian dikategorikan berdasarkan jenjang pendidikan. Carter V. Good mengatakan pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Berdasarkan pengamatan penulis, salah satu contoh sekolah yang dapat menerapkan konsep pemikiran diatas adalah Sekolah Dasar Creativa yang terletak di Kedung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bandung, mengingat sekolah alam dimaksud telah memperhatikan tingkat kecerdasan siswa melalui eksplorasi lingkungan sehingga dapat dijadikan sebagai objek perancangan. Sama seperti sekolah alam lainnya sekolah alam creativa memiliki ciri khas pengembangan kurikulum dan memiliki konsep pendidikan pengembangan yang menitikberatkan pada 5 poin yaitu *islamic, leadership, green, children friendly, dan inclusi* yang menjadi target dan harapan yang harus di tanamkan pada siswa Sekolah dasar Creativa secara terus menerus dan berkesinambungan.

Agar konsep pengembangan kurikulum diatas dapat berjalan secara optimal, maka konsep dimaksud juga harus dapat ditunjang oleh ruang kelas dan layout yang mendukung konsep diatas. Dari observasi penulis ke tempat lokasi sekolah dimaksud, dapat diketahui bahwa ternyata sekolah creativa belum memiliki fasilitas yang menunjang 5 point dari konsep pendidikan tersebut. Ruang kelas dan layout ruangan belum diolah secara khusus disesuaikan dengan kegiatan dan aktifitas siswa dan hal tersebut sejalan pula dengan hasil

survey pada beberapa *Sekolah alam* di Bogor, yang pada umumnya belum memiliki fasilitas yang memadai baik dari faktor ruangan, fasilitas maupun kenyamanan sekolah.

Berdasarkan Permasalahan di atas mengenai konsep pembelajaran sekolah alam dan fasilitas ruang sarana prasarana sekolah yang belum menunjang konsep pendidikannya, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan Interior Sekolah Dasar Alam Cretiva di Tanah Sereal Bandung” dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan konsep sekolah alam secara menyeluruh dengan titik berat pada agar sekolah alam dapat mewadahi seluruh kegiatan, fasilitas dan pengoptimalan ruang yang menunjang kegiatan pendidikannya yang disesuaikan dengan perkembangan usia anak. Sehingga Sekolah Dasar alam Cretiva dapat menunjang kebutuhan anak, perkembangan anak, Kegiatan belajar yang nyaman dan menyenangkan .

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perlu adanya fasilitas yang diolah sesuai standar terkait kebutuhan ruang diolah secara khusus untuk mendukung aktivitas belajar sesuai dengan kurikulum sekolah.
2. Interior fasilitas Ruang atau area pembelajaran belum memenuhi kenyamanan visual dan kenyamanan psikologi yang dibutuhkan sebagai pendukung proses aktivitas belajar siswa .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menata ruang dan fasilitas yang perlu disediakan dan sesuai standar untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar alam cretiva ?
2. Bagaimana merancang interior sekolah yang nyaman dan fungsional sesuai standar kenyamanan aktivitas belajar siswa ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran Perancangan sekolah alam cretiva Bandung yaitu menciptakan suasana interior yang dapat mendukung perkembangan dan menerapkan fasilitas yang dibutuhkan anak dengan desain yang menarik untuk anak dengan sasaran desain sebagai berikut :

1. Mendesain fasilitas belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum dan standar sarana-prasarana tanpa menghilangkan identitas sekolah

2 Merancang interior Sekolah dasar alam creativa yang dapat mewujudkan kenyamanan ,menyenangkan dan fungsional yang mendukung proses pembelajaran siswa.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan batasan-batasan masalah perancangan Sekolah alam creativa adalah sebagai berikut:

Luasan Perancangan

Perancangan *Sekolah alam Creativa* memiliki luasan sekiranya untuk mencangkup kebutuhan Sekolah dan area pendukung dengan luas bangunan 2000 m2.

Fasilitas Perancangan

Fasilitas yang mencangkup dalam perancangan Sekolah Dasar alam Creativa yang disesuaikan dengan kurikulum dan kegiatan anak.

Lokasi Perancangan

Perancangan *Sekolah alam Creativa* berlokasi di soreang tepatnya di kota bandung.

1.5 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan untuk perancangan *Sekolah Dasar Alam Creativa* adalah sebagai berikut:

1.5.1 Topik Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas topik perancangan yaitu perancangan dapat merancang Sekolah alam yang dapat memfasilitasi anak sesuai standar,besaran,fungsi ruang dan ergonomi anak.

1.5.2 Survey Lapangan

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pada *Sekolah alam* di Bogor maka dilakukan survey secara langsung dan melakukan pengamatan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada fasilitas Sekolah alam seperti berikut:

1.5.2.1 Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang langsung datang pada objek penelitian dengan mengamati mulai dari aktivitas dan fasilitas sebagai langkah awal melakukan beberapa tempat yaitu:

1. Sekolah Dasar Alam Creativa

Jl. Kranji Ujung No.15, Sukaresmi, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat.

2. Sekolah Alam Al Giva

Jl. Parfi No.3, Curug, Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat

3. Sekolah Alam Indonesia Cibinong

Jl. Raya Cikaret No.53, Harapan Jaya, Cibinong, Bogor, Jawa Barat.

4. Sekolah alam bandung

Kp. Tanggulan, Dago Pojok., Jl. Cikalapa II No.4, Dago, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat

Studi Literatur

Studi Literatur dengan mengumpulkan data-data yang mendukung tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung fasilitas bermain dan belajar anak-anak.

1.5.2.2 Interview

Interview dengan melakukan wawancara terbuka dan tidak dalam suasana formal dengan pihak terkait yang berhubungan dengan pendidikan sekolah dasar.

Data yang diperlukan merupakan data yang relevan dalam mendukung perancangan Sekolah alam dan adapun jenis data tersebut yaitu:

1. Data primer yaitu sejumlah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan pihak-pihak yang bersangkutan.
2. Data sekunder berupa kajian literatur yang dapat mendukung proses perancangan yang diperoleh dari study pustaka maupun internet.

1.5.3 Analisa Data

Pada tahap ini data dan informasi yang diperoleh akan dianalisa kemudian dievaluasi dan membuat tabel komparasi sebagai bahan pertimbangan untuk desain yang akan dibuat, adapun analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Aktivitas

Analisa dilakukan untuk mengetahui kebiasaan anak-anak yang biasanya dilakukan ketika proses belajar mengajar dan untuk menentukan pola sirkulasi maupun organisasi ruang yang tepat.

2 Analisa Fasilitas

Analisa dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang akan digunakan dalam Sekolah alam , kemudian dianalisa dengan standar fasilitas yang seharusnya.

3 Analisa Pembentuk Ruang (Dinding, Lantai, Langit-langit)

Analisa dilakukan dengan mempelajari objek terkait dan disesuaikan dengan literatur kemudian di terapkan dalam perancangan.

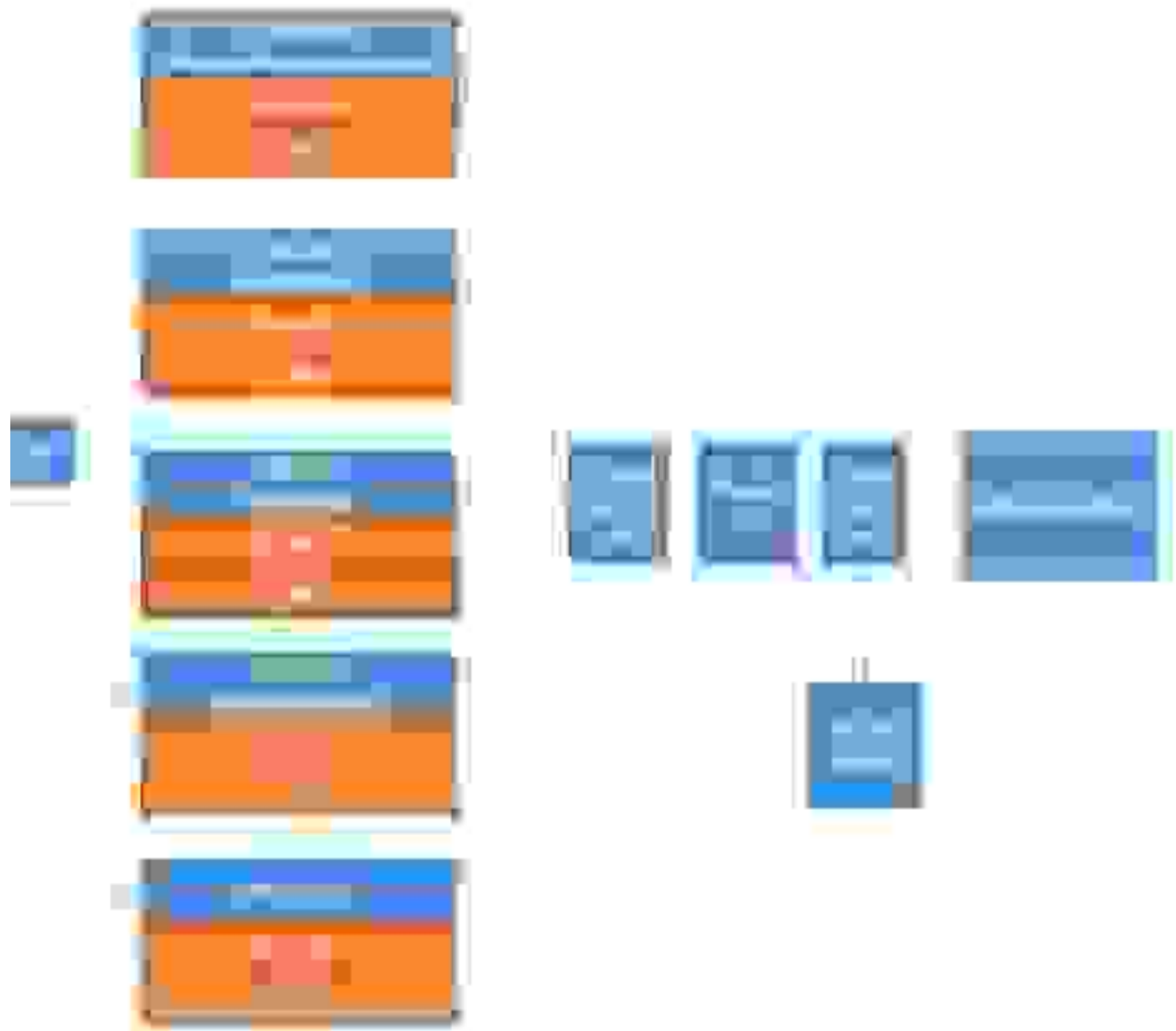
4 Analisa Karakter Ruang (Tema, warna, material)

Analisa berkaitan dengan material yang akan digunakan Sekolah alam dalam perancangan, Material harus sesuai dengan anak sehingga anak-anak dapat belajar dengan aman dan nyaman.

5 Analisa Pengkondisian Ruang

Analisa berkaitan dengan pencahayaan dan penghawaan pada ruangan yang sesuai dengan anak. Sehingga anak-anak dapat merasa nyaman dalam proses belajar dan bermain.

1.7. Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan perancangan, metode perancangan dan kerangka berpikir

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisikan kajian literatur dari perancangan, data dan analisa proyek, data laporan fisik dan laporan non fisik.

BAB III KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan konsep maupun kriteria desain.

BAB IV DENAH KHUSUS

Menjelaskan tentang hasil dari analisa pengolahan tema dan konsep perancangan yang menghasilkan denah khusus beserta bagian pendukung lembar kerja lainnya.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil perancangan dan diskusi saat proses bimbingan dan sidang, mengenai hasil rancangan yang sudah dikerjakan.